

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai pengujian *hair tonic* ekstrak jamur grigit (*S. commune*) terkait aktivitas antijamurnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Hair tonic* ekstrak jamur grigit (*S. commune*) memiliki aktivitas antijamur dalam menghambat pertumbuhan jamur *M. furfur*.
2. Konsentrasi terbaik ekstrak jamur grigit (*S. commune*) dalam menghambat pertumbuhan jamur *M. furfur* adalah konsentrasi ekstrak 50%.

#### **5.2 Implikasi**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh beberapa implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

##### **1. Implikasi Teoritis**

Hasil penelitian ini membuktikan secara ilmiah bahwa ekstrak jamur grigit (*S. commune*) dapat menghambat pertumbuhan jamur *M. furfur* yang diformulasikan dalam bentuk *hair tonic*. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan bagi peneliti selanjutnya serta mendorong masyarakat untuk memanfaatkan jamur grigit (*S. commune*) dalam kehidupan sehari-hari.

##### **2. Implikasi Praktis**

Hasil penelitian ini dapat diimplementasikan sebagai materi pengayaan untuk praktikum Mikologi dalam bentuk *e-booklet*. *E-booklet* ini dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa yang menempuh mata kuliah Mikologi sebagai materi pengayaan yang menambah referensi dan wawasan dalam kajian mikologi.

### 5.3 Saran

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan, maka perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk meningkatkan pengembangan formulasi *hair tonic* ekstrak jamur grigit (*S. commune*) yang lebih baik. Pengembangan formulasi *hair tonic* dapat dilakukan dengan menambahkan zat penjernih untuk meningkatkan warna serta kualitas *hair tonic*, kemudian penambahan zat pewangi yang aman juga dapat dilakukan agar *hair tonic* tidak terlalu beraroma khas jamur, sehingga menambah nilai estetika dan fungsional.